

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Dahlia yang terletak di jl. Seroja No.3, Kel. Kampung Buyang, Kec. Mariso, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Merupakan salah satu dari 47 Puskesmas dibawah naungan Dinas Kesehatan Kota Makassar. Wilayah Puskesmas Dahlia meliputi empat kelurahan, diantaranya kelurahan Bonto Rannu, Tamarunang, Mattoanging, dan Kampung Buyang.

Jumlah penduduk serta kepala keluarga pada wilayah kerja Puskesmas Dahlia sebanyak 19.954 jiwa dengan jumlah KK 4.125. Suasana di Puskesmas tersebut cukup tenang walaupun letaknya dekat dengan pemukiman penduduk. Di puskesmas tersebut terdapat program senam hamil namun tidak terlalu aktif. Ibu hamil pun dapat mengetahui program tersebut hanya melalui poster. Penelitian tersebut dilakukan di bulan Juli 2023 dengan responden sebanyak 31 responden yang terdiri dari ibu trimester II dan III.

2. Analisa Univariat

Subjek penelitian tersebut yaitu ibu hamil TM 2 dan 3 yang jumlahnya 31 orang. Gambaran karakteristik responden subyek penelitian dijabarkan dalam bentuk distribusi frekuensi variable pada penelitian.

a. Karakteristik Responden

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di Puskesmas Dahlia Makassar

Karakteristik	Frekuensi (n)	%
Umur		
< 20 Tahun	2	6.5
20-29 Tahun	15	48.4
≥ 30 Tahun	14	45.2
Pekerjaan		
IRT	26	83.9
PNS	3	9.7
Wiraswasta	2	6.5
Pendidikan		
SD	7	22.6
SMP	7	22.6
SMA	13	41.9
Perguruan Tinggi	4	12.9

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 4.1 dari 31 responden menunjukkan distribusi berdasarkan umur didominasi oleh ibu dengan umur 20-29 Tahun sebanyak 15 orang (48,4%). Distribusi responden berdasarkan pekerjaan maka yang teranyak adalah ibu yang bekerja sebagai IRT sebanyak 26 orang (83.9%). Distribusi responden berdasarkan pendidikan didominasi oleh ibu dengan pendidikan SMA sebanyak 13 orang (41.9%).

b. Variabel Penelitian

Pada bagian ini menjelaskan tentang 2 variabel yang diteliti.

1) Sikap

Tabel 4.2

Distribusi Responden Berdasarkan Sikap di Puskesmas Dahlia Makassar

Sikap Ibu	n	%
Baik	10	32.3
Kurang Baik	21	67.7
Jumlah	31	100.0

Sumber: Data Primer

Pada tabel 4.2 dari 31 ibu hamil maka sebagian besar responden memiliki sikap yang kurang baik sejumlah 21 orang (67,7%), kemudian yang memiliki sikap baik sejumlah 10 orang (32,3%).

2) Keikutsertaan Senam Hamil

Tabel 4.3

Distribusi Responden Berdasarkan Keikutsertaan Senam Hamil di Puskesmas Dahlia Makassar

Keikutsertaan Senam Hamil	n	%
Mengikuti	9	29.0
Tidak Mengikuti	22	71.0
Jumlah	31	100

Sumber: Data Primer

Dari tabel 4.3 mendeskripsikan bahwa dari 31 ibu hamil Sebagian besar ibu hamil tidak pernah mengikuti senam hamil sejumlah 22 orang (71,0%), kemudian ibu yang pernah mengikuti senam hamil sejumlah 9 orang (29,0%).

3. Analisis Bivariat

a. Hasil Analisis Hubungan Variabel

Tabel 4.4

Hubungan Sikap Ibu tentang Senam Hamil Terhadap Keikutsertaan Senam Hamil di Puskesmas Dahlia Makassar

Sikap	Keikutsertaan Senam Hamil				Total	P	
	Mengikuti		Tidak Mengikuti				
	n	%	n	%			
Baik	6	60.0	4	40.0	10	100	0,015
Kurang Baik	3	14.3	18	85.7	21	100	
Total	9	29.0	22	71.0	31	100	

Sumber: Data Primer

Pada tabel 4.4 mendeskripsikan hubungan antara sikap ibu tentang senam hamil terhadap keikutsertaan senam hamil. Dari 31 responden ibu dengan sikap baik yang ikut serta mengikuti senam hamil sejumlah 6 orang (60,0%) kemudian ibu dengan sikap baik

namun tak mengikuti senam hamil berjumlah 4 orang (40,0%) dengan total 10 orang (100%). Sedangkan ibu dengan sikap kurang baik yang mengikuti senam hamil sejumlah 3 orang (14,3%) ibu dengan sikap kurang baik yang tak mengikuti senam hamil berjumlah 18 orang (85,7%) dengan total sebanyak 21 orang (100%).

Hasil uji statistic dengan uji *chi-square (fisher's Exact Test)* didapatkan nilai $p = 0,015 < \text{nilai } \alpha = 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti ada hubungan sikap ibu tentang senam hamil terhadap keikutsertaan senam hamil di Puskesmas Dahlia. Dengan demikian maka bisa disimpulkan bahwa sikap mempengaruhi keikutsertaan senam hamil.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil sikap yang dilakukan pada ibu, didapatkan jumlah responden sebanyak 31 orang. Adapun hasil penelitian diperoleh pada tabel 4.2 diatas diketahui bahwa beberapa responden memiliki sikap kurang baik berjumlah 21 orang (67,7%) lebih tinggi, sementara ibu yang sikapnya baik berjumlah 10 orang (32,3%).

Ibu yang tidak paham dalam hal ikut kelas ibu hamil adalah suatu hambatan terlaksananya kelas tersebut yang dampaknya secara global terhadap kesehatann ibu. Ibu hamil harus mempunyai kualitas kesehatan baik, hal ini dicapai bila ibu ikut serta pada kelas ibu hamil. Ibu dengan kesehatan yang baik membantu menurunkan angka kematian ibu. Adapun tiga faktor yang membuat proses persalinan lama atau memanjang, antara lain: tenaga, jalan lahir, dan faktor janin. Cara untuk untuk mengontrol masalah tenaga salah satunya adalah dengan ikut serta pada senam hamil. Jika tak mengikuti senam hamil maka akan berdampak secara global (Mardha & Panjaitan, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian di Puskesmas Dahlia Makassar diperoleh jumlah responden sebanyak 31 orang dimana ibu yang mengikuti senam hamil sejumlah 9 orang (29,0%), sedangkan yang tak mengikuti senam hamil berjumlah 22 orang (71,0%).

Senam hamil adalah cara penting guna meningkatkan dan menjaga keseimbangan fisik ibu hamil, serta merupakan terapi senam bagi ibu hamil yang trimester ketiga untuk mencapai persalinan yang mudah, aman serta cepat. (Harahap, 2018). Sikap merupakan respon atau reaksi tertutup terhadap objek seseorang. Sikap menunjukkan kesesuaian tanggapan terhadap rangsangan tertentu, yang merupakan tanggapan emosional terhadap rangsangan sosial (Sukesih, 2020). Beberapa faktor yang mendukung seperti informasi, pengalaman serta Pendidikan membuat sikap ibu tentang tentang senam hamil makin baik. Semakin baik sikap ibu terhadap senam hamil maka semakin rutin ibu melakukan senam hamil.

Hasil analisis hubungan sikap ibu tentang senam hamil terhadap keikutsertaan senam hamil, diperoleh hasil yang menyatakan bahwa responden yang mempunyai sikap baik dan ikut serta dalam senam hamil berjumlah 6 orang (60,0%). Sedangkan responden yang memiliki sikap baik dan tidak mengikuti senam hamil sebanyak 4 (40,0%) hal ini menunjukkan bahwa responden yang memiliki sikap baik tentang senam hamil akan mengikuti senam hamil karena sikap baik membuat ibu tahu manfaatnya untuk dirinya dan janinnya sehingga ibu akan melaksanakan hal tersebut. Adapun ibu dengan sikap kurang baik dan mengikuti senam hamil sebanyak 3 orang (14,3%). Hal ini menunjukkan adanya usaha ibu untuk melaksanakan senam hamil agar ibu merasa sehat. Sementara ibu dengan sikap kurang baik dan tak mengikuti senam hamil berjumlah 18 orang (85,7%). Hal tersebut menggambarkan bahwa ibu yang mempunyai sikap kurang baik tentang senam hamil tidak mengikuti senam hamil.

Beberapa ibu ada yang memiliki sikap kurang baik terhadap senam hamil namun tetap melakukan senam hamil karna adanya faktor lain seperti tingkat pengetahuan, dan ibu yang mengikuti senam hamil karena melihat tetangganya datang ke puskesmas sehingga dapat ikutan berkumpul, juga karena diajak oleh orang sekitar atau mendengar pengumuman diadakannya senam hamil. Di samping itu juga ada ibu yang memiliki sikap baik tentang senam hamil namun tidak mengikuti senam hamil disebabkan oleh faktor budaya serta kurangnya

informasi yang diperoleh mengenai pentingnya melakukan senam bagi ibu hamil. (Dillyana, 2019).

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan uji *Chi-Square (fisher's Exact Test)* yang telah dilakukan, didapatkan nilai $\rho = 0,015 < \text{nilai } \alpha = 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak artinya bahwa ada hubungan antara sikap ibu tentang senam hamil terhadap keikutsertaan senam hamil di Puskesmas Dahlia. Oleh karena itu bisa disimpulkan bahwa sikap ibu dapat mempengaruhi keikutsertaan senam hamil.

Hasil penelitian sesuai dengan penelitian yang dikerjakan oleh Susilawati (2017) mengenai tingkatan sikap serta pengetahuan terhadap pelaksanaan senam hamil menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan dan sikap tersebut terhadap pelaksanaan senam hamil. Hal tersebut sejalan juga dengan hasil penelitian dari Mardha & Panjaitan (2020) mengenai Pengetahaun serta Sikap dengan Keikutsertaan dalam Kelas Senam Hamil menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan serta sikap tersebut terhadap keikutsertaan ibu dalam kelas senam hamil.

Menurut asumsi peneliti, semakin baik sikap ibu tentang senam hamil, maka akan semakin rutin pula mengikuti kegiatan senam hamil, hal ini terlihat pada hasil penelitian yaitu ibu yang mengikuti senam hamil didominasi oleh ibu yang memiliki sikap baik tentang senam hamil. Namun semakin kurang baik sikap ibu, maka semakin banyak ibu yang tak mengikuti senam hamil.